

ABSTRAK

Saiful Mubin Mz. 2015: **Interaksi Sosial Wanita *Single Parent***

Perceraian akan melahirkan babak kehidupan baru seperti terjadinya peran baru yang disebut janda atau *single parent*. Berperan menjadi *single parent* banyak masalah yang harus dihadapi, diantaranya masalah biologis, psikologis, ekonomi, dan juga sosial yang pada akhirnya berdampak pada interaksi sosial mereka di masyarakat. *Single parent* yang diakibatkan oleh perceraian seringkali merasa terpuruk karena persepsi sosial masyarakat yang salah terhadap dirinya. Masyarakat memandang status *single parent* sebagai cacat dalam nilai sosial, sebab statusnya seringkali dihubungkan dengan kegagalan dan kesalahan yang dilakukan dari pihak perempuan. Adanya stigma atau pelabelan negatif yang melekat padanya menimbulkan perasaan atau emosi tersendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dengan metode studi kasus. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) yang didukung dengan observasi untuk mengetahui interaksi sosial wanita *single parent*. Untuk menyakini kesahehan data digunakan triangulasi sumber data (subyek dengan informan) dan triangulasi metode (wawancara & observasi) Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial *single parent* pada umumnya ada yang positif dan ada pula yang negatif. Namun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial wanita *single parent* ini cenderung negatif terhadap mantan suami dan masyarakat.

Kata kunci : Interaksi Sosial, *Single Parent*